

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* dan *financial distress* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan jumlah dewan komisaris independen dibagi jumlah dewan komisaris (DKI), besarnya kepemilikan institusional dibagi jumlah saham yang beredar (KI) dan jumlah komite audit (KA). Sedangkan *financial distress* diukur dengan *interest coverage ratio* (ICR) dan *tax avoidance* diukur dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sampel yang ada dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk menemukan sampel yang sesuai dengan kriteria. Dari teknik *purposive sampling* didapatkan 54 sampel dari 18 perusahaan sektor properti dan *real estate*. Namun, terdapat 12 data outlier yang dikeluarkan dari sampel sehingga sampel yang tersisa hanya berjumlah 42 sampel yang dapat digunakan untuk menguji variabel tersebut. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan dewan komisaris independen dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *good corporate governance*, *financial distress*, dan *tax avoidance*.

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of Good Corporate Governance (GCG) and financial distress on the tax avoidance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The GCG was measured by the number of independent commissioners divided by the number of commissioner boards, the number of institutional owners divided by the number of distributed stocks, and the audit committee. While financial distress was measured by Interest Coverage Ratio (ICR) and tax avoidance was measured by Cash Effective Tax Rate (CETR).

The research was quantitative. Moreover, the population was Property and Real Estate companies listed on IDX during 2019-2021. The data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 54 samples from 18 Property and Real Estate companies. However, there were 12 outlier data. In total, there were 42 data samples obtained. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS.

The result concluded that the audit committee had a positive effect on tax avoidance. In contrast, institutional ownership had a negative effect on tax avoidance. On the contrary, both independent commissioners and financial distress did not affect tax avoidance.

Keywords: Good Corporate Governance,



I certify that this translation is true and accurate, Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day

10/7/23

M. Faisal S.Pd., M.Pd

STIESIA Language Center
Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia